

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional, memaparkan perihal karakter terpenting yang seharusnya ditanamkan, yakni agar siswa jadi seseorang yang beriman dan bertaqwa pada Allah Swt. Dalam dunia pendidikan siswa tidak hanya diajarkan untuk menjadi orang yang pandai, tapi siswa juga diajarkan perihal karakter yang baik agar siswa memiliki sikap sopan santun.<sup>1</sup>

Dalam menghadapi persoalan pada dunia pendidikan saat ini tentunya banyak problem yang menjadikan siswa menjalankan perilaku yang tidak baik. Seperti sikap bullying yang dilakukan siswa pada teman sebayanya, memakai bahasa yang kurang baik, adanya tawuran antar pelajar, perilaku siswa yang belum bisa untuk bertanggung jawab. Problem itu bisa menjadikan siswa mengabaikan sikap sopan santun saat berada di lingkungan madrasah, menyegani orang tua saat sedang di rumah dan menyegani para pengajar saat berada di madrasah. Dari sejumlah problem itu menjadi sebagian bukti nyata bahwa moral dan karakter pada siswa mengalami penurunan.<sup>2</sup>

Seseorang yang memiliki karakter yang baik pasti akan berpikir untuk menjalin relasi yang baik di lingkungan masyarakat. Dengan mentaati norma yang ada di masyarakat seseorang sudah bisa memiliki karakter yang baik. Sehingga bisa dipakai untuk beretika dalam keseharian hidup.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter amat vital diimplementasikan pada siswa mulai dari usia dini sampai ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini sangat diperlukan agar problem yang terjadi pada dunia pendidikan bisa diatasi.1 Sehingga pesera didik bisa mengimplementasikan pendidikan karakter dalam keseharian hidup.<sup>4</sup>

Berlandaskan penelitian sejarah dari seluruh dunia, pendidikan memiliki dua tujuan utama. Ini perihal membimbing

---

<sup>1</sup> Ahmad Muhaimin Azzett, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2014), 12.

<sup>2</sup> Dzulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 58.

<sup>3</sup> Novan Adi Wijayani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 25.

<sup>4</sup> Ahmad Muhaimin Azzett, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), 16-17.

siswa untuk bertindak secara cerdas dan berbudi luhur. Temuan Setiawan menyimpulkan bahwa pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter Islami dapat memperkuat sikap keagamaan siswa.<sup>5</sup>

Ajaran aswaja selain dijadikan sebagai tempat untuk menegakkan pemahaman Islam yang toleran inklusif dan moderat, aswaja juga dijadikan sebagai pengetahuan, pemahaman dan karakter yang penting dalam menghadapi dinamika sosial keagamaan yang semakin rumit. Sehingga ajaran aswaja bisa diimplementasikan di dalam pendidikan, misalnya pada proses pembelajaran sebab secara faktual tugas pengajar tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tapi pengajar juga harus mencontohkan attitude yang baik pada siswanya.

Sumber al-qur' an, hadits, ijma' dan qiyas ialah cara yang dipakai seseorang untuk berlogika selaras dengan ajaran ahlusunah wal jama' ah. Seorang muslim dalam mengimplementasikan pendidikan karakter aswaja dalam keseharian hidup, yakni mengikuti pemahaman di masa lampau. Karakteristik aswaja dalam bidang teologi mengikuti paham asy' ari dan matturidi, dalam bidang fiqh mengikuti paham dari satu dari sekian empat madzhab, yakni (hanafi, syafi' i, maliki dan hambali), dalam bidang tasawuf mengikuti Imam Junaid al-Baghdadi. Sehingga untuk membentuk pendidikan karakter pada siswa tidak bisa diragukan lagi kapabilitasnya.<sup>6</sup>

Berlandaskan hasil observasi awal di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus didapat data bahwa pendidikan karakter ahlusunah waljama' ah sudah dijalankan di MA NU Ibtidaul Falah. Pendidikan karakter ahlusunah waljama' ah di madrasah itu, yakni lewat mata pelajaran ke-NU-an perihal ahlusunah waljama' ah. ke NU-an ialah mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Allah Swt dan berakhlakul karimah selaras dengan prinsip dasar ajaran ahlusunah waljama' ah. Amaliah pendidikan karakter ahlusunah waljama' ah, yakni lewat kitab-kitab ahlusunah waljama' ah yang diajarkan secara prinsip dan dalil.

Berlandaskan uraian persoalan di atas, penulis tertarik ingin mengkaji pendidikan karakter ahlusunah waljama' ah (aswaja) yang

---

<sup>5</sup> Muhyidin Thohir, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Islam Ahlus Sunah Wal Jama'ah (ASWAJA) Pada Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) IAIMNU METRO Lampung*, Jurnal Program Studi PGRA, Vol 7 No 1, Januari, 2023, 2-3.

<sup>6</sup> M. Nidhomuddin, dkk, *Pembelajaran Aswaja Sebagai Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in*, An-Nahdhoh: Jurnal Kajian Islam Aswaja, Vol 1 No 1, 2021, 2.

ada di MA NU Ibtidaul Falah. Sehubungan dengan hal itu penulis mengambil judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Wal Jama’ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.”*

**B. Fokus Penelitian**

Fokus studi ini ialah membatasi persoalan dalam studi kualitatif. Dalam hal ini, penulis memfokuskan pada *“Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Wal Jama’ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus”* memuat :

1. Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Waljama’ ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
2. Upaya Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Waljama’ ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
3. Hambatan dan Solusi Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Waljama’ ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Karakter Siswa di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?
2. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Waljama’ ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?
3. Apa Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Waljama’ ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Karakter Siswa di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Waljama’ ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
3. Untuk mengetahui Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Ahlul Sunnah Waljama’ ah (Aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Studi ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang bisa dijadikan sebagai masukan untuk pendidikan karakter siswa

sekarang dan yang akan datang dan sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang peningkatan kapabilitas pendidikan islam, terlebih perihal implementasi pendidikan karakter ahlussunah wal jama' ah (aswaja).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Untuk sebagai bukti bahwa penelitian implementasi pendidikan karakter ahlussunah wal jama' ah (aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sudah pernah dikaji.

b. Bagi Pengajar

Untuk sebagai bukti bahwa implementasi pendidikan karakter ahlussunah wal jama' ah (aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sudah terlaksana dengan baik.

c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa bisa mengimplementasikan pendidikan karakter aswaja tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tapi juga di lingkungan masyarakat.

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan ini, penulis mempartisi dalam bagian-bagian, tiap bagian memuat bab-bab. Dan tiap-tiap bab memuat sub-sub bab yang saling berhubungan erat dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis. Adapun dipaparkan secara sistematis, yakni :

1. Bagian awal atau bagian muka

Bagian ini memuat cover, lembar pengesahan, abstrak, motto, persembahan, pedoman translasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, dan yang terakhir daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuatkan pembahasan-pembahasan diantaranya :

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijumpai latar belakan persoalan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II Kerangka Teori

Bab ini ada teori-teori perihal judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini memaparkan perihal jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber

penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

d. BAB IV

Hasil dan pembahasan. Dalam pembahasan ini berkenaan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan yang terakhir analisis data penelitian.

e. BAB V Penutup

Bagian isi akhir ialah kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk pihak yang berhubungan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada akhir laporan ini ada daftar pustaka.

